AQUANA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

PENDAMPINGAN TEKNIK PEMBUATAN PAKAN IKAN NILA DENGAN MENGGUNAKAN METODE YANG SEDERHANA DI PESANTREN AL QURAN DARUL INQILABI DESA SUNGAI BESAR KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR

TECHNIQUES ASSISTANCE FOR MAKING TILAPIA FISH FEED USING SIMPLE METHODS AT AL QURAN DARUL INGILABI ISLAMIC BOARDING SCHOOL, SUNGAI BESAR VILLAGE, KARANG INTAN DISTRICT, BANJAR REGENCY

Herliwati[1]*
Mijani Rahman[1]
Ahmadi[2]
Iriansyah[2]
Rukmini[1]
Junius Akbar[1]

[1] Program Studi Akuakultur
[2] Program Studi Perikanan Tangkap
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat Jalan Jend. A. Yani KM 36,5 Simpang Empat Banjarbaru 70713

***Korespondensi:**
herli.wati@ulm.ac.id

Kata kunci: pakan ikan, santri, pendampingan, pesantren
Keywords: *fish feed, students, assistance, Islamic boarding school*

Naskah diterima: 10 Desember 2024
Disetujui: 21 Desember 2024
Disetujui publikasi: 31 Desember 2024

ABSTRACT. *This community service aims to increase practical understanding of making fish food, so that it can improve the skills of students and female students in making fish food. There were 30 participants in this socialization activity consisting of Islamic boarding school students and Islamic boarding school managers. This activity was carried out in three sessions, namely an evaluation session, lecture/counseling and a demonstration session on making feed. In sessions one and two, questions and answers and discussions were held with students and female students. The results obtained from this service activity were the results of evaluating theoretical material before counseling was carried out with an average of 64.67. Meanwhile, after counseling there was an increase in scores with an average of 89.67. The data was then analyzed using a similarity of averages test using a two-party test. The results of data analysis obtained t hit = 11.3285, which is outside the student's t distribution (0.99; 18) = 2.878 and - 2.878, which means there has been an increase in the students' knowledge of the material presented. From the results above, it can be concluded that this community service activity went very well and smoothly.*

ABSTRAK. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman secara praktis, tentang pembuatan pakan ikan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan para santri dan santriwati dalam pembuatan pakan ikan. Peserta dalam kegiatan sosialisasi ini berjumlah 30 orang terdiri dari santri/wati dan pengelola pesantren. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga sesi yaitu sesi evaluasi, ceramah/penyuluhan dan sesi demostrasi pembuatan pakan. Pada sesi satu dan dua dilakukan tanya jawab dan diskusi dengan santri dan santriwati. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah hasil evaluasi materi teori sebelum dilakukan penyuluhan rata-rata 64,67. Setelah penyuluhan terjadi peningkatan nilai dengan rata-rata 89,67. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan uji dua pihak. Hasil analisis data diperoleh t hit = 11,3285 terletak di luar distribusi t studen (0,99; 18) = 2,878 dan – 2,878, yang berarti terjadi peningkatan pengetahuan para santri terhadap materi yang disampaikan. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan sangat baik dan lancar.

PENDAHULUAN

Pesantren sebagai suatu institusi pendidikan Islam yang memiliki karakteristik kehidupan bersama dan pembelajaran intensif, di mana para santri tinggal dalam asrama dan mendapat pengajaran agama Islam dari guru-guru yang ahli di bidangnya (Azra, 1997). Panti

Asuhan Pesantren Al Quran Darul Inqilabi terletak di Desa Sungai Besar Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, Prov Kalimantan Selatan. Lokasi ini berjarak ± 2 km dari ibukota Banjarbaru dan Kampus ULM Banjarbaru. Kegiatan yang ada Pesantren Al Quran Darul Inqilabi sebagian besar kearah Agama Islam seperti membaca al Qur"an dan mendalami tajuitnya, Fikih, dan Tahfidz Qur'an. Selain kegiatan keagamaan mereka juga diberi pengetahuan tambahan berupa budidaya ikan nila. Usaha budidaya ikan nila di pondok pesantren ini sudah dilakukan namun yang menjadi kendala adalah pakan yang digunakan mempunyai harga yang cukup mahal sehingga, harga jual ikan nila yang didapatkan tidak menutupi harga pakan. Berdasarkan survey di lapangan pakan buatan merupakan salah satu peran penting dalam kegiatan budidaya ikan. Pakan buatan merupakan pakan yang dibuat dengan formulasi tertentu berdasarkan pertimbangan kebutuhan nutrisi ikan (Isnawati et al., 2015). Pakan yang diberikan pada ikan dinilai baik atau tidaknya dilihat dari komponen penyusun pakan tersebut tetapi juga dilihat dari seberapa besar komponen yang terkandung didalam pakan mampu diserap dan dimanfaatkan oleh ikan (Megawati et al., 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Prajayati, dkk 2020 budidaya nila lebih banyak menggunakan tepung ikan yang perlu dicari penggantinya karena tepung ikan tersebut harus di impor sehingga mempengaruhi biaya produksi. Berdasarkan hasil penelitian untuk menggantikan tepung ikan tersebut dapat digunakan tepung maggot. Untuk mengatasi hal tersebut diatas maka perlu dilakukan penyuluhan dan demostrasi pembuatan pakan ikan dengan memformulasikan sendiri, sehingga diharapkan biaya pakan bisa lebih rendah, usaha budidaya ikan nila bisa berjalan dengan lancar dan bisa membantu menambah pendapat Panti Asuhan Pesantren Al Quran Darul Inqilabi.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu pada bulan Juni 2024. Kegiatan berlokasi di Pesantren Al Quran Darul Inqilabi Desa Sungai Besar Karang Intan Kabupaten Banjar.

Sasaran

Adapun yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengelola pesantren (ustadz/ustadzah) dan santri/santriwati. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini berjumlah 30 orang.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi yang terdiri dari tiga sesi yaitu sesi pertama adalah melakukan test terhadap peserta sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Sesi yang ke dua adalah ceramah/penyuluhan. Penyuluhan merupakan suatu proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya (Saparini, 2017). Selain penyuluhan peserta juga diberikan pelatihan agar dapat meningkatkan keterampilan para santri dan santriwati (Harding., dan Diadiyono, 2018). Dimana pada sesi ini tim pengabdi memberikan materi tentang cara memformulasikan dan membuat pakan ikan. Sesi yang ke tiga demonstrasi partisipatif dan pendampingan cara pembuatan pakan ikan. Mulai dari memilih bahan yang digunakan, cara memformulasikan pakan dengan menggunakan metode kuadrat sampai pakan tersebut siap untuk diberikan pada ikan. Pada sesi kedua dan ketiga dilakukan tanya jawab peserta dengan tim penyuluh tentang materi dan demonstrasi yang telah disampaikan selama kegiatan sosialisasi.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pretest dan post test terhadap para peserta serta kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdi.

Kegiatan Pretest sebelum penyuluhan

Penyuluhan yang disampaikan tim pengabdi

Tanya jawab tim penyuluh dengan para santri/wati

Kegiatan post tes sesudah pelaksanaan pengabdian

Gambar 1. Kegiatan pra-test, penyampaian materi penyuluhan dan pelaksanaan post-test

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi keseriusan masyarakat mitra/sasaran kegiatan pengabdian dinilai sangat memuaskan. Indikasi tersebut tampak dari antusiasme khalayak sasaran PKM mengikuti secara aktif seluruh rangkaian kegiatan pengabdian, mulai dari penyampaian materi teoritis, demonstrasi pembuatan pakan ikan. Partisipasi aktif khalayak sasaran ditunjukkan dengan terjadinya diskusi interaktif saat berlangsungnya penyampaian materi teoritis dan partisipasi dalam membuat pakan ikan. Aktifitas lainnya adalah berlangsungnya proses konsultatif kepada pengabdi diluar kegiatan penyampaian materi teoritis melalui media sosial (WA).

Evaluasi daya serap masyarakat sasaran dilaksanakan setelah kegiatan pengabdian berakhir. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada khalayak sasaran untuk melaksanakan proses berfikir dalam rangka mempertimbangkan kelayakan pengembangan paket teknologi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil evaluasi tertulis yang direkam melalui kuisioner dapat diketahui bahwa nilai dari hasil evaluasi materi teori sebelum dilakukan penyuluhan rata-rata 64,67. Sedangkan setelah penyuluhan terjadi peningkatan nilai dengan rata-rata 89,67. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan uji dua pihak.

Hasil analisis data diperoleh t hit = 11,3285 terletak di luar distribusi t studen (0,99; 18) = 2,878 dan – 2,878, yang berarti terjadi peningkatan pengetahuan para santri terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa masa remaja menjadi masa dimana seseorang mengalami emosi yang bergejolak dan adanya ketidakseimbangan dalam strom and stress sebagai usaha untuk menemukan jati diri yang juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Adanya peningkatan pengetahuan ini diharapkan akan mampu membantu perbaikan sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan demostrasi pembuatan pakan ikan yang dilakukan oleh anak pesantren yang didampingi oleh tim pengabdi (Hurlock, Elizabeth B. 2004).

Mencampur bahan untuk pakan ikan

Memasukkan bahan kedalamcetakan

Mencetak bahan yang sudah tercampur sempurna

Mengeringkan pellet

Gambar 2. Kegiatan demostrasi pembuatan pakan ikan

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini berjalan dengan sangat lancar dan baik. Seluruh pihak dari sekolah baik kepala sekolah dan guru menyambut baik kegiatan tersebut dan memberikan dukungan penuh demi kelancaran pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.
2. Selain itu, siswa yang merupakan peserta dalam kegiatan ini juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini terutama pada saat tanya jawab mengenai TOEFL. Dari hasil kegiatan ini juga siswa memperoleh pemahaman baru tentang TOEFL dan menjadi bersemangat untuk mengikuti tes TOEFL guna untuk mengetahui kemampuan mereka dalam Bahasa Inggris.
3. Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan pelaksanaan pengabdian ini adalah diharapkan kedepannya agar kegiatan semacam ini dapat terus dilanjutkan secara kontinyu tidak hanya sebatas memberikan sosialisasi namun diberikan juga pelatihan-pelatihan untuk TOEFL agar siswa dapat mengetahui kemampuan Bahasa Inggris mereka secara langsung.

REFERENSI

Azra, A. (1997). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Logos Wacana Ilmu.

Harding., dan Diadiyono, A. L. (2018). Pelatihan dan Pengembangan SDM Sebagai Salah Satu Upaya Menjawab Tantangan MEA. Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi, 2(2), 185–192

Hurlock, Elizabeth B. (2004). Psychology Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.

Isnawati, N., R. Sidik & G. Mahasri. 2015. Papaya leafpowder potential to improve efficiency utilization offeed, protein efficiency ratio and relative growth ratein tilapia (Oreochromis niloticus) fish farming. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. 7 (2): 121-124.

Megawati, R. A., M. Arief & M.A. Alamsjah. 2012. Pemberian pakan dengan kadar serat kasar yang berbeda terhadap daya cerna pakan pada ikan berlambung dan ikan tidak berlambung. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. 4 (2): 187-192

Saparini, D. (2017). Pengaruh Penyuluhan Tentang Hipertensi Terhadap Tingkat Kecukupan Kalium, Natrium, Cairan dan Tekanan darah Pada Penderita Hipertensi Peserta Prolanis Bina Sehat Di PUSKESMAS Pringsurat Kabupaten Temangguang. Retrieved from http://repository.unimus.ac.id/538/

Vini Taru Febriani Prajayati, Otie Dylan Subhakti Hasan & Mugi Mulyono (2020). Kinerja Tepung Magot dalam Meningkatkan Efisiensi Pemanfaatan Pakan Formuladan Pertumbuhan Nila Ras Nirwana (Oreochromis sp.). Jurnal Perikanan UGM. 22(1), 27-36.